



# Impelementasi *Collaborative Project Based Learning* dalam Meningkatkan Keterampilan 4C (*Communication, Collaboration, Critical Thinking, Creativity*) pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas XI Akuntansi di SMK

Nabila Khairunnisa<sup>1</sup>, Fitriani<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>Universitas Islam Riau, Indonesia  
E-mail: [nabilakhairunnisa@student.uir.ac.id](mailto:nabilakhairunnisa@student.uir.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2026-03-07 Revised: 2026-04-13 Published: 2026-05-13  <b>Keywords:</b> <i>Collaborative Project-Based Learning;</i> <i>4C Skills;</i> <i>Entrepreneurship;</i> <i>Vocational High School.</i>	This study aims to improve 4C skills (Communication, Collaboration, Critical Thinking, Creativity) through the implementation of the Collaborative Project Based Learning (CPjBL) model in Entrepreneurship subjects for class XI Accounting at SMK Negeri 1 Pekanbaru. This research is a Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles. The main issues addressed are low student participation, the dominance of certain students (free-riders), and the lack of student creativity in real business simulations. Data were collected through observations of teacher activities, 4C skill assessment sheets, and product assessment rubrics. The results indicate that the implementation of CPjBL significantly improved the quality of learning and students' 21st-century skills. At the end of Cycle II, the classical completeness of all 4C aspects exceeded the 80% target, with the collaboration aspect reaching the highest level at 91.43%. This improvement was driven by the provision of directed guidance (scaffolding) by the teacher, which successfully triggered students' confidence in communicating and innovating. In conclusion, the CPjBL model is effective in transforming learning to be more active, interactive, and relevant to the demands of the 21st-century workforce.

Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2026-03-07 Direvisi: 2026-04-13 Dipublikasi: 2026-05-13  <b>Kata kunci:</b> <i>Collaborative Project Based Learning;</i> <i>Keterampilan 4C;</i> <i>Kewirausahaan;</i> <i>SMK.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan 4C ( <i>Communication, Collaboration, Critical Thinking, Creativity</i> ) melalui penerapan model <i>Collaborative Project Based Learning</i> (CPjBL) pada mata pelajaran Kewirausahaan kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 1 Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Masalah utama yang diangkat adalah rendahnya partisipasi siswa, dominasi siswa tertentu ( <i>free-rider</i> ), serta kurangnya kreativitas siswa dalam simulasi bisnis nyata. Data dikumpulkan melalui observasi aktivitas guru, lembar penilaian keterampilan 4C, dan rubrik penilaian produk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi CPjBL secara signifikan meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterampilan abad ke-21 siswa. Pada akhir Siklus II, ketuntasan klasikal seluruh aspek 4C melampaui target 80%, dengan aspek kolaborasi mencapai tingkat tertinggi sebesar 91,43%. Peningkatan ini didorong oleh pemberian bimbingan terarah ( <i>scaffolding</i> ) oleh guru yang berhasil memicu kepercayaan diri siswa dalam berkomunikasi dan berinovasi. Kesimpulannya, model CPjBL efektif dalam mentransformasi pembelajaran menjadi lebih aktif, interaktif, dan relevan dengan tuntutan dunia kerja abad ke-21.

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan abad ke-21 dituntut untuk mengalami perubahan, karena paradigma pembelajaran kini tidak lagi menempatkan guru sebagai sumber utama pengetahuan. Sebaliknya, pembelajaran menekankan peran aktif siswa melalui kolaborasi, pemecahan masalah, dan pemanfaatan teknologi. Perubahan paradigma ini menggeser pendekatan dari yang berpusat pada guru menjadi pendekatan yang menempatkan siswa sebagai pelaku utama dalam proses pendidikan. Kemajuan teknologi, globalisasi, dan meningkatnya kebutuhan akan keterampilan *collaborative, communication, creativity, critical thinking (4C)* adalah penyebab pergeseran ini

(Trilling & Fadel, 2009). Keterampilan ini sangat penting bagi siswa agar mereka dapat beradaptasi, berinovasi, dan memberikan kontribusi dalam lingkungan yang terus berubah. Pendidikan di abad ke-21 tidak hanya memprioritaskan pemahaman teoritis, tetapi juga mendidik siswa untuk berpikir kritis, inovatif, dan mampu menyelesaikan masalah dalam situasi dunia nyata (P21, 2019).

Pendidikan di abad ke-21 tidak hanya berfokus pada penguasaan keterampilan teknis (*hard skills*), tetapi juga pada pengembangan keterampilan lunak (*soft skills*) yang adaptif. Kurikulum SMK saat ini menempatkan penguasaan keterampilan 4C (*Communication, Collaboration, Critical Thinking, Creativity*)

*Collaboration, Critical Thinking, dan Creativity*) sebagai kompetensi fundamental yang wajib dimiliki oleh lulusan SMK agar mampu bersaing di pasar kerja global yang penuh ketidakpastian (Amroni et al., 2024).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memegang peran krusial dalam mencetak tenaga kerja tingkat menengah yang profesional. Namun, tantangan terbesar saat ini adalah mencetak lulusan yang tidak hanya mahir secara prosedural, tetapi juga memiliki kepekaan bisnis dan kemampuan memecahkan masalah keuangan yang kompleks secara kreatif. Mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKWU) hadir sebagai instrumen strategis dalam kurikulum SMK untuk menjembatani kesenjangan antara teori akademik dan praktik dunia usaha. Idealnya, pembelajaran PKWU harus mampu menstimulasi siswa untuk merancang produk inovatif, mengelola risiko, dan bekerja dalam tim bisnis yang solid. Akan tetapi, realitas empiris di lapangan menunjukkan kondisi yang kontradiktif. (Jatmika & Alviantoro, 2025) dalam penelitian spesifiknya mengenai pembelajaran di SMK, mengungkapkan bahwa hambatan utama terletak pada metode pembelajaran yang masih bersifat satu arah (*teacher centered*). Siswa Akuntansi cenderung terbiasa dengan pola kerja individu yang kaku dan prosedural, sehingga mengalami kesulitan besar ketika dihadapkan pada tantangan kewirausahaan yang menuntut fleksibilitas, ide liar (kreativitas), dan negosiasi tim. (Syawalia et al., 2024) memperkuat temuan ini dengan menyatakan bahwa meskipun siswa memahami teori kewirausahaan, mereka gagal mengonversinya menjadi tindakan nyata karena minimnya ruang untuk eksplorasi praktik. Permasalahan semakin kompleks ketika melihat rendahnya interaksi sosial yang bermakna di dalam kelas. (Fuldiaratman & Ekaputra, 2023) menyoroti bahwa stagnasi kemampuan berpikir kritis (*critical thinking*) siswa sering kali disebabkan oleh absennya dialektika atau perdebatan konstruktif antar siswa selama proses pemecahan masalah. Tanpa adanya stimulus yang memaksa siswa untuk saling menyanggah, memberi masukan, dan membangun ide bersama, keterampilan komunikasi dan kolaborasi tidak akan terbentuk secara alami. Akibatnya, profil lulusan yang dihasilkan adalah tenaga administrasi yang pasif, bukan wirausahawan muda yang solutif dan komunikatif. Kesenjangan antara tuntutan kompetensi abad ke-21 dengan realitas pembelajaran konvensional ini memerlukan intervensi model pembelajaran yang radikal dan terstruktur.

Berbagai literatur akademik telah merekomendasikan model *Project Based Learning* (PjBL) sebagai solusi standar untuk meningkatkan keaktifan siswa. Penelitian dari (Aan Savitri et al., 2024; Putri et al., 2023a) membuktikan bahwa PjBL efektif dalam meningkatkan hasil belajar kognitif melalui pembuatan produk. Namun demikian, penerapan PjBL murni sering kali menyimpan kelemahan fatal yang jarang disadari, yaitu ketimpangan partisipasi dalam kerja kelompok. (Balkis & Wayudi, 2025; Binnendyk et al., 2023; Waly & Ashadi, 2024) secara kritis mengungkap fenomena penumpang gratis (*free rider*) dalam PjBL konvensional, di mana siswa yang pintar cenderung mendominasi pengerjaan proyek, sementara siswa yang kurang aktif hanya menjadi penonton. Hal ini membuktikan bahwa PjBL saja tidak cukup; diperlukan sebuah mekanisme pengikat yang memastikan setiap anggota tim memiliki tanggung jawab yang setara dan peran yang saling bergantung secara positif. Guna menutupi celah kelemahan tersebut, penelitian ini mengusulkan penerapan model *Collaborative Project Based Learning* (CPjBL). Berbeda dengan PjBL biasa, CPjBL menekankan struktur kolaborasi yang eksplisit di mana keberhasilan proyek sangat bergantung pada kontribusi spesifik setiap individu. (Darmuki et al., 2022a; Ringo et al., 2025) memberikan landasan kuat bahwa integrasi elemen "*Collaborative*" ke dalam PjBL mampu memicu *Critical Thinking* dan *Creativity* jauh lebih tinggi karena siswa dipaksa untuk menyatukan perspektif yang berbeda dalam menyelesaikan masalah.

Kebaruan penelitian ini terletak pada sintesis model CPjBL yang diterapkan secara spesifik pada konteks siswa Akuntansi. Jika penelitian sering berfokus pada jenjang sekolah dasar dan pada konteks umum, penelitian ini mengisi kekosongan literatur dengan menguji bagaimana kolaborasi terstruktur dapat mengubah pola pikir siswa akuntansi yang "rigid" menjadi "kreatif" dalam simulasi bisnis (Widyadhana Safitri et al., 2025)

Pemilihan Lokasi disekolah ini didasarkan pada urgensi kebutuhan sekolah untuk meningkatkan daya serap lulusan di dunia industri yang semakin kompetitif. Siswa kelas XI Akuntansi di sekolah ini berada pada fase transisi krusial sebelum memasuki masa Praktik Kerja Lapangan (PKL), sehingga penguatan 4C menjadi kebutuhan mendesak. Melalui penerapan CPjBL, siswa tidak hanya dituntut menghasilkan produk kewirausahaan, tetapi juga dinilai dari

bagaimana mereka bernegosiasi, membagi peran, dan memecahkan konflik dalam tim. Berdasarkan paparan masalah, analisis kesenjangan, dan tawaran solusi tersebut, peneliti memandang perlu untuk melakukan penelitian mendalam dengan judul "Implementasi Collaborative Project Based Learning dalam Meningkatkan Keterampilan 4C (Communication, Collaboration, Critical Thinking, Creativity) pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas XI Akuntansi di SMK".

## II. METODE PENELITIAN

Guru Akuntansi di SMK berkolaborasi dengan peneliti untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan utama penelitian adalah meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas agar lebih efektif, dengan penekanan khusus pada peningkatan keterampilan 4C (*Communication, Collaboration, Critical Thinking, dan Creativity*) siswa pada mata Pelajaran kewirausahaan. Penelitian ini dirancang untuk dilaksanakan pada kelas Kelas XI Akuntansi di tahun 2025–2026. Dimulai pada bulan Agustus dan berlanjut hingga selesai. Penelitian ini melibatkan 35 siswa kelas XI Akuntansi di SMK pada tahun ajaran 2025–2026 dan satu guru yang mengajar mata pelajaran kewirausahaan. Tujuan utama penelitian adalah untuk mengetahui seberapa komunikatif, kolaboratif, berpikir kritis, dan kreatif siswa dalam belajar akuntansi pada tahun ajaran 2025–2026. Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart digunakan untuk mendesain penelitian ini. Studi dilakukan dalam dua siklus, dengan masing-masing empat tahap. Pembelajaran kolaboratif berbasis 4C digunakan selama proses penelitian. Jika tujuan penelitian tidak tercapai dalam dua siklus, penelitian akan dilanjutkan hingga tujuan tersebut tercapai dengan sukses

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi model *Collaborative Project Based Learning* (CPjBL) secara signifikan berhasil meningkatkan keterampilan 4C (komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis, dan kreativitas) pada siswa kelas XI Akuntansi di SMK. Melalui dua siklus tindakan, model ini mampu mengubah paradigma pembelajaran yang semula berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa, di mana siswa bertransformasi dari pendengar pasif menjadi subjek yang proaktif dalam mengonstruksi pemahaman melalui pengalaman nyata

simulasi bisnis. Hasil penelitian menunjukkan lonjakan ketuntasan klasikal yang melampaui target 80% pada seluruh aspek keterampilan di akhir Siklus II, dengan aspek kolaborasi mencatatkan pencapaian tertinggi sebesar 91,43%.

Peningkatan keterampilan 4C tersebut terlihat dari kemampuan siswa dalam menyampaikan ide bisnis secara persuasif (komunikasi), pembagian kerja yang proporsional untuk mencapai tujuan bersama (kolaborasi), serta ketajaman analisis dalam mencari solusi alternatif saat menghadapi kendala proyek (berpikir kritis). Selain itu, siswa berhasil keluar dari zona nyaman dengan menciptakan produk-produk inovatif yang memiliki keunikan pada desain kemasan maupun strategi promosi digital (kreativitas). Keberhasilan ini tidak lepas dari peran guru yang memberikan bimbingan terarah (*scaffolding*) serta pemilihan model CPjBL yang efektif dalam meminimalisir fenomena "penumpang gratis" (*free-rider*) melalui pembagian tanggung jawab individu yang setara dalam tim.

### B. Pembahasan

Implementasi model *Collaborative Project Based Learning* (CPjBL) pada mata pelajaran Kewirausahaan di SMK secara signifikan berhasil merombak paradigma pembelajaran konvensional dari yang semula berpusat pada guru (*teacher-centered*) menjadi sepenuhnya digerakkan oleh siswa (*student-centered*). Pada awal siklus, siswa masih berada dalam fase adaptasi sehingga perolehan nilai keterampilan 4C cenderung rendah hingga menengah karena adanya rasa canggung dan hambatan psikologis seperti takut melakukan kesalahan. Namun, setelah melalui refleksi dan pemberian *scaffolding* atau bimbingan terarah oleh guru pada siklus berikutnya, terjadi lonjakan performa yang sangat pesat di mana seluruh aspek keterampilan 4C mencapai kategori "Sangat Baik". Keberhasilan ini dibuktikan dengan tercapainya persentase ketuntasan klasikal yang melampaui target minimal 80%, dengan aspek kolaborasi mencatatkan pencapaian tertinggi sebesar 91,43%. Melalui model ini, siswa tidak hanya mahir secara teknis, tetapi juga bertransformasi menjadi subjek aktif yang proaktif, berani mengeksplorasi gagasan inovatif, serta memiliki kemampuan pemecahan masalah yang optimal dalam simulasi bisnis nyata.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Implementasi model *Collaborative Project Based Learning* (CPjBL) pada mata pelajaran Kewirausahaan di SMK secara signifikan berhasil mengubah atmosfer pembelajaran dan meningkatkan keterampilan 4C siswa kelas XI Akuntansi. Penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa melalui dua siklus tindakan, model tersebut mampu menuntaskan seluruh aspek keterampilan abad ke-21 dengan persentase ketuntasan klasikal yang melampaui target minimal 80%. Aspek kolaborasi mencatatkan pencapaian tertinggi di kelas sebesar 91,43%, yang membuktikan bahwa kemampuan siswa dalam bekerja sama, berkoordinasi, dan berkontribusi di dalam kelompok telah terbentuk secara solid. Sementara itu, aspek komunikasi, berpikir kritis, dan kreativitas juga menunjukkan hasil optimal dengan tingkat ketuntasan yang seragam sebesar 88,57%.

Keberhasilan ini didorong oleh adanya pergeseran peran siswa dari yang semula pasif menjadi pelaku utama yang proaktif dalam merancang dan mengeksekusi proyek bisnis nyata. Meskipun pada siklus pertama siswa sempat mengalami hambatan psikologis berupa rasa canggung dan takut salah karena fase adaptasi, pemberian bimbingan terarah (*scaffolding*) serta pancingan diskusi dari guru pada siklus kedua berhasil memicu lonjakan performa yang luar biasa. Peningkatan ini juga ditandai dengan berkembangnya daya nalar siswa dalam memecahkan masalah kompleks serta keberanian untuk mengeksplorasi gagasan inovatif yang orisinal, sehingga seluruh indikator keterampilan 4C akhirnya mencapai kategori "Sangat Baik".

##### B. Saran

Bagi Guru: Disarankan agar guru menjadikan hasil studi ini sebagai acuan dalam merancang serta menerapkan model pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik guna meningkatkan partisipasi serta kreativitas siswa di kelas. Guru juga perlu mengoptimalkan perannya sebagai fasilitator yang memonitor dinamika kelompok secara inklusif untuk mencegah adanya dominasi oleh siswa tertentu.

Bagi Siswa: Siswa diharapkan dapat memanfaatkan pembelajaran berbasis proyek kolaboratif untuk terus mengasah kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan kerja sama tim yang sangat penting dalam

menghadapi tantangan di kehidupan nyata maupun dunia kerja.

Bagi Sekolah: Pihak sekolah disarankan untuk mendukung implementasi model pembelajaran abad ke-21 guna meningkatkan kualitas lulusan SMK agar tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga memiliki kepekaan bisnis dan kesiapan menghadapi tantangan global.

Pengembangan Penelitian Selanjutnya: Mengingat adanya fase adaptasi yang cukup menantang pada awal siklus di mana siswa cenderung masih takut berbuat salah, penelitian selanjutnya dapat berfokus pada strategi pemberian bimbingan terarah (*scaffolding*) yang lebih efektif sejak awal proyek. Selain itu, disarankan untuk mengeksplorasi hubungan antara model CPjBL ini dengan aspek lain yang belum banyak dikaji dalam konteks kewirausahaan di SMK.

##### DAFTAR RUJUKAN

- AAN SAVITRI, W., AMELIA PRIHATINI HATTA, M., AMBIYAR. & AGNI ZAUS, M. (2024). Pengaruh Model Pjbl Berbasis Keterampilan 4C Terhadap Hasil Belajar Perencanaan Dan Pengalamatan Jaringan Di SMK Negeri 5 Padang. *JTPVI: Jurnal Teknologi Dan Pendidikan Vokasi Indonesia*, 2(3), pp. 365–378. Available at: <https://doi.org/10.24036/jtpvi.v2i3.193>.
- ABQARIYYIN. (2023). *Model Pembelajaran Abad 21 (4C) Menyongsong Masa Depan Yang Lebih Baik*. Available at: <https://perpusteknik.com/model-pembelajaran-abad-21-4c/>.
- AMRONI, Y. S., HIDAYAH, N., FIRMANSAH, D. & FIAH, R. E. (2024). The Effect Of The Project-Based Learning Model On The 4C Skills (Critical Thinking, Creativity, Communication, And Collaboration) Of Elementary School Students. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(2), pp. 699–713. Available at: <https://doi.org/10.51276/edu.v5i2.745>.
- ASHARI HAMZAH, R. et al. (2022). *Strategi Pembelajaran Abad 21*. Vol. 1. PT. Mifandi Mandiri Digital.
- BALKIS, N. & WAYUDI, M. (2025). Penerapan Model Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi*, 13,

- pp. 114–130. Available at: <https://journal.uir.ac.id/index.php/peka>.
- BINNENDYK, S., MARUANAYA, H. J. & TITARSOLE, Y. (2023). Students' Perception On The Implementation Of The 4C's Learning Skills Through Project Based Learning In Material Development Class. *MATAI: International Journal of Language Education*, 4(1), pp. 86–99. Available at: <https://doi.org/10.30598/matail.v4i1.11649>.
- DAR MUKI, A., HARIYADI, A. & HIDAYATI, N. A. (2022). Pembelajaran PBL Kolaborasi Pjbl Untuk Meningkatkan Keterampilan 4C Pada Mata Kuliah Pragmatik. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Dan Pengajaran*, 16(1), pp. 21–27. Available at: <https://doi.org/10.26877/mpp.v16i1.12050>.
- DIAN NURUL IFFAH, J., MAF'ULAH, S. & DIAH ROSYADA, Y. (2023). Implementasi Pembelajaran Berbasis 4C Dalam Materi Geometri Di Smp A.Wahid Hasyim Tebuireng Jombang. *Laplace: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(2), pp. 345–359. Available at: <https://doi.org/10.31537/laplace.v6i2.1448>.
- FULDIARATMAN, F. & EKAPUTRA, F. (2023). Analysis Of Students' 4C Skills Based On Project Based Learning Through Chemo Entrepreneurship Media. *EduLine: Journal of Education and Learning Innovation*, 3(3), pp. 454–459. Available at: <https://doi.org/10.35877/454ri.eduline2057>.
- IDA BAGUS PUTU ARNYANA. (1900). Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kompetensi 4c (Communication, Collaboration, Critical Thinking Dan Creative Thinking) Untuk Menyongsong Era Abad 21. *Jurnal Pendidikan*, 66(3), pp. 37–39.
- JATMIKA, S. & ALVIANTORO, P. (2025). Tantangan Dan Keberhasilan Penerapan Model Project Based Learning Dalam Pembelajaran Akuntansi Di Sekolah Menengah Kejuruan. *Sumikolah: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1).
- KUMARO, M. & SYAOM BARLIANA, M. (2022). Integration Of 4Cs Skills Into Learning By Using The Project Based Learning (Pjbl) Model To Face The Challenges Of The 21st Century: Systematic Overview.
- LESTARI, R. V. A. & HINDUN. (2023). Penerapan 4C (Communication, Collaboration, Critical Thinking, Creativity) Pada Kurikulum Merdeka Di Tingkat SMA. *Journal of Indonesian Language Research*, 3(2), pp. 15–26.
- MIMHAMIMDALA, F. & NIRWANA, H. (2022). Populer Learning Theory: Collaborative Learning. *Jurnal Literasi Pendidikan*, 1(2), pp. 292–299.
- NTOBUO, N. E. (2018). *Model Pembelajaran Kolaboratif Jire*. Vol. 1. Universitas Negeri Gorontalo (UNG) Press.
- O'COLLINS, G. & FARRUGIA, M. (2003). *Catholicism: The Story Of Catholic Christianity (Penelitian Tindakan Kelas)*. VI(1). Oxford University Press. Available at: <https://doi.org/10.1093/0199259941.001.0001>.
- P21. (2019). *Partnership For 21st Century Learning A Network Of Battelle For Kids Frameworks For 21st Century Learning Definitions*. Framework For 21st Century Learning, pp. 1–9.
- PUTRI, N. N., NINGSIH, K. & SUPARTINI, S. (2023). Upaya Meningkatkan Keterampilan 4c (Critical Thinking, Collaborative, Communicative, Dan Creative) Melalui Project Based Learning. *Biotik: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi Dan Kependidikan*, 11(2), p. 159. Available at: <https://doi.org/10.22373/biotik.v11i2.18326>.
- RINGO, A. S., WINOTO, H. & ANDRIONO, T. (2025). Penerapan Project-Based Learning Kolaboratif Untuk Meningkatkan Minat Belajar, Kecakapan Sociopreneur, Dan Kecakapan Abad 21 Dalam Rumpun Ilmu Sosial Siswa SMAK Happy Family School. *Jurnal Ilmu Sosial*, 7(8).
- SAJIDAN. et al. (2018). *Peningkatan Proses Pembelajaran Dan Penilaian Pembelajaran Abad 21 Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran SMK*. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, pp. 1–114.

- SYAWALIA, D., PUTRI, A. F. S., FAHMI, R. R. & SAPUTRA, D. (2024). Application Of Project-Based Learning Method In Entrepreneurship Education (PKWU) Subjects Of Labschool UPI. *Curricula: Journal of Curriculum Development*, 3(1), pp. 81-94. Available at: <https://doi.org/10.17509/curricula.v3i1.63746>.
- TRILLING, B. & FADEL, C. (2009). *21st Century Skills: Learning For Life In Our Times*. Jossey-Bass. *Journal of Sustainable Development Education and Research*, 2(1), p. 243.
- WALY, M. M. & ASHADI, A. (2024). Unleashing The Potentials: Nurturing Students' 4Cs Skills Through Project-Based Learning With ICT In EFL Classrooms. *Journal of Foreign Language Teaching and Learning*, 9(2), pp. 127-160. Available at: <https://doi.org/10.18196/ftl.v9i2.23208>.
- WIDYADHANA SAFITRI, E. et al. (2025). Keterampilan 4C Dalam Implementasi Model Project Based Learning. *Jurnal Pendidikan Amarta*, 4(1).